



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 27 Januari 2025

Halaman: 8

JOGJA KITA

DPP Kota Jogja Akan Lakukan Penyuntikan 30-31 Januari

Jumlah Ternak Capai 575 Ekor, Dijatah 50 Dosis Vaksin

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja telah menerima 50 dosis vaksin penyakit kuku dan mulut (PMK) dari pemerintah pusat pada Januari ini. Jumlah itu diketahui masih sangat sedikit. Apalagi dengan populasi ternak di Kota Jogja yang jumlahnya mencapai 575 ekor.

KEPALA Bidang Perikanan dan Kehewan Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja Sri Panggarti mengatakan, jumlah ternak di wilayahnya terdiri dari 125 ekor sapi dan 450 ekor kambing. Diakui, jumlah vaksin yang diberikan pemerintah pusat memang masih kurang untuk mencukupi keseluruhan ternak di Kota Jogja. Oleh karena itu, untuk pemberian vaksin PMK di luar 50 dosis vaksin yang diterima pada bulan ini akan dilakukan DPP Kota Jogja pada Februari mendatang. Sementara untuk vaksin yang sudah diterima, penyuntikannya akan dilakukan pada 30-31 Januari.

Menurut dia, pada tahun 2024 lalu DPP Kota Jogja juga telah memberikan vaksinasi PMK kepada 190 ternak. Dalam ketentuan yang

ANTISIPASI: Petugas melakukan penyuntikan vaksin untuk sapi mengantisipasi persebaran penyakit mulut dan kuku (PMK). DPP Kota Jogja mengklaim belum ditemukan satupun kasus.

berlaku, ternak yang sebelumnya divaksin harus mendapatkan jeda enam bulan dari vaksin pertama. Sehingga pendataan pun dilakukan terhadap ternak yang akan divaksinasi. "Besok 30 Januari kami skringing, bisa jadi ada ternak yang baru vaksin pertama, seandainya di kandang tersebut ada sapi baru yang belum pernah divaksin," ujar

Panggarti, kemarin (26/1). Panggarti menyampaikan, sampai saat ini Kota Jogja memang belum ditemukan satupun kasus ternak yang terjangkit PMK. Namun pihaknya tetap waspada terhadap penyebaran penyakit tersebut, karena kasus di kabupaten lain cukup tinggi. Upaya yang dilakukan DPP Kota Jogja untuk mengantisipasi adanya

penyebaran PMK, di antaranya dengan memberi pemahaman kepada peternak. Kemudian juga dilakukan pengawasan lalu lintas ternak yang masuk maupun keluar dari Kota Jogja. "Kami berkoordinasi lintas kabupaten dengan memastikan SKKH (Surat Keterangan Kesehatan Hewan)," terang Panggarti.

Kepala DPP Kota Jogja Sukidi membeberkan, selain pemantauan ternak pihaknya juga melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada peternak mandiri

maupun kelompok. Selain itu juga dilakukan penyemprotan desinfektan pada kandang-kandang milik peternak.

DPP Kota Jogja juga meningkatkan pengawasan di Rumah Potong Hewan (RPH) Giwangran. Serta melakukan pengawasan ternak dari kabupaten atau daerah lain yang masuk ke Kota Jogja. "Kami juga melakukan pengawasan pangan segar asal ternak secara rutin minimal enam kali dalam sebulan," imbuhnya. **(Inu/din/hep)**

SRI PANGGARTI
Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan DPP Kota Jogja

SUKIDI
Kepala DPP Kota Jogja



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005